

ANALISIS KEPUASAN GURU MI HIDAYATUN NAJAH PADA WORKSHOP *DEEP LEARNING*: KUALITAS PROGRAM DAN MATERI PELATIHAN

Abstract

The Merdeka Curriculum adopts a deep learning approach that has been proven effective in increasing students' awareness of values through reflective and contextual learning experiences. Teacher professional development is crucial in this implementation, which is why MI Hidayatun Najah held a Deep Learning Workshop. The purpose of this study was to determine participants' satisfaction with the programme and training materials at the Deep Learning Workshop at MI Hidayatun Najah Tuban. This study used quantitative methods. The results showed that the quality of the Deep Learning Workshop programme had a positive and significant effect on participant satisfaction, with a 47.9% increase ($t\text{-count } 4.730 > t\text{-table } 1.665$; significance value 0.000). In addition, the training material has a significant relationship with participant satisfaction (25.2%; $t\text{-count} = 2.489 > t\text{-table} = 1.665$; significance value < 0.05). Based on these findings, it can be concluded that the quality of the programme and training materials significantly influences teacher satisfaction in the Deep Learning Workshop at MI Hidayatun Najah.

Keywords: Workshop; Deep Learning; MI Hidayatun Najah

Abstrak

Kurikulum Merdeka mengadopsi pendekatan deep learning yang terbukti efektif meningkatkan kesadaran nilai siswa melalui pengalaman belajar reflektif dan kontekstual. Pengembangan profesional guru menjadi krusial dalam implementasi ini, sehingga MI Hidayatun Najah menyelenggarakan Lokakarya Deep Learning. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kepuasan peserta terkait kualitas program dan materi pelatihan pada Workshop *Deep Learning* di MI Hidayatun Najah Tuban. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Hasil menunjukkan bahwa kualitas program Lokakarya Deep Learning memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kepuasan peserta sebesar 47,9% ($t\text{-hitung } 4.730 >$

¹⁾ **Dian Rustyawati***,
Institut Agama Islam
Nahdlatul Ulama Tuban,
Indonesia,
awardeean@gmail.com

²⁾ **M. Fauzi**,
Institut Agama Islam
Nahdlatul Ulama Tuban,
Indonesia,
m.fauzi@gmail.com

Received : 18-11-2025
Revised : 01-11-2025
Accepted : 11-12-2025
Published : 20-12-2025



t-table 1.665; atau nilai signifikansi 0.000). Selain itu, materi pelatihan juga memiliki hubungan signifikan dengan kepuasan peserta sebesar 25,2% (*t-hitung* 2.489 > *t-table* 1.665; nilai signifikansi 0.000 atau kurang dari 0.05). Berdasarkan temuan ini, disimpulkan bahwa bahwa kualitas program dan materi pelatihan memiliki pengaruh dan signifikan terhadap kepuasan guru di MI Hidayatun Najah pada Workshop *Deep Learning*.

Kata Kunci: Workshop; Deep Learning; MI Hidayatun Najah

Introduction

Perkembangan dunia di era teknologi saat ini sangat cepat. Hal ini memunculkan perubahan serta tantangan bagi dunia Pendidikan (Handayani et al., 2025). Di tengah pertumbuhan yang sangat pesat ini, Dunia pendidikan harus mampu beradaptasi supaya bisa menghasilkan lulusan yang relevan dengan tuntutan zaman (Sari, 2024). Adaptasi dunia pendidikan bukan hanya dengan mengubah cara belajar, tapi penyusunan kurikulum yang relevan. Pendidikan tidak sebatas hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga memperkuat karakter, kreativitas, kerjasama, serta kemampuan menyelesaikan masalah yang kompleks (Rustya & Siswoyo, 2023). Merujuk pada situasi tersebut, maka lahirlah konsep baru dalam bidang pendidikan, yaitu Deep Learning atau yang lebih dikenal dengan Deep Learning (Isnayanti et al., 2025).

Menurut PISA 2022, siswa Indonesia memperoleh skor 359 dalam membaca, 366 dalam matematika, dan 19 dalam berpikir kreatif, semua jauh di bawah rata-rata OECD sebesar 476, 472, dan 33, pada masing-masing kategori. Era informasi instan dari kecerdasan buatan (AI) dan media sosial juga turut berkontribusi pada penurunan kualitas kognitif siswa. Oleh karena itu, Deep Learning yang sadar, bermakna, dan menyenangkan telah diterapkan sebagai pendekatan pembelajaran di Indonesia (Nafi'ah & Faruq, 2025).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan dukungan dan sumber daya bagi guru dapat secara signifikan meningkatkan efektivitas Kurikulum Merdeka, sehingga dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis siswa (Pulungan et al., 2024). Pengembangan kurikulum dapat dilaksanakan dengan mengidentifikasi strategi yang efektif, seperti mengintegrasikan aplikasi kehidupan nyata, pembelajaran berbasis proyek, dan

mengembangkan pemikiran kritis dalam konteks spiritual, yang pada akhirnya dapat meningkatkan praktik pendidikan dan memperkaya keterampilan pemikiran kritis siswa (Abidin et al., 2024).

Kurikulum Merdeka meningkatkan kemampuan siswa dalam berpikir kritis melalui penerapan pembelajaran yang disesuaikan, yang menyesuaikan proses belajar dengan kebutuhan individu. Pendekatan ini mendorong keterlibatan dan perkembangan kognitif, sehingga perbaikan pendidikan di masa depan sebaiknya difokuskan pada pelatihan guru dan media pembelajaran adaptif untuk mempertahankan manfaat ini (Noviyanti et al., 2025). Seiring dengan perkembangan teknologi dan perubahan tuntutan zaman, terutama di era Society 5.0, pembelajaran di sekolah menghadapi tantangan baru yang memerlukan inovasi dan adaptasi dalam pendekatan pembelajaran untuk menambah kualitas pembelajaran (Rochyati, 2025).

Kurikulum Merdeka saat ini bertransformasi dengan pendekatan *deep learning*. Pendekatan *deep learning* telah terbukti berpengaruh dalam meningkatkan kesadaran nilai siswa melalui pengalaman belajar yang reflektif, bermakna, dan kontekstual. Model ini diharapkan dapat menjadi alternatif strategis untuk menerapkan nilai-nilai karakter ke dalam pengajaran tari tradisional di tingkat sekolah dasar (Komalasari et al., 2025). Variabel lingkungan belajar seperti motivasi, kepercayaan diri, kurikulum, dan penilaian muncul sebagai prediktor yang kuat terhadap *deep learning*, yang pada gilirannya menghasilkan hasil belajar yang lebih baik (Chaudhary & Singh, 2025).

Hambatan utama dalam implementasi *deep learning* meliputi pelatihan guru yang terbatas, kurikulum yang kaku, fasilitas yang kurang memadai, dan kelambatan dalam menghadapi perubahan pendidikan. Meskipun menghadapi tantangan ini, *deep learning* menawarkan potensi besar untuk mengembangkan pemikiran kritis, kolaborasi, empati, dan pembelajaran seumur hidup (Feri et al., 2025). Saat ini sering digalakkan pelatihan kurikulum mendalam. Upaya ini diharapkan dapat bermanfaat pendidik, perancang kebijakan, dan pengembang kurikulum dengan memberikan wawasan tentang bagaimana pendekatan *deep learning* dapat disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan tuntutan pendidikan di masa depan.

Sebuah studi yang dilaksanakan oleh Levin menunjukkan bahwa masih ada Sebagian besar guru yang belum memiliki pemahaman penuh mengenai *deep learning*. Karena itu diperlukan adanya pelatihan Deep Learning untuk meningkatkan kapasitas guru. Pengembangan profesional guru dapat menjadi sarana penting untuk menerapkan *deep learning*, mengingat pendekatan *deep learning* memerlukan analisis situasi nyata yang melekat pada pengalaman mengajar (Levin, 2024). Saat ini, masih banyak sekolah yang kompetensi guru terkait *deep learning* masih kurang. Hal ini terlihat dari aspek reflektif, literasi, dan filosofis. Hal ini menjadi tantangan dalam transformasi Pendidikan di sekolah yang berfokus pada proses berpikir kritis (Dinata et al., 2025).

Permasalahan ini juga dihadapi oleh MI Hidayatun Najah Tuban, di mana masih banyak guru yang memerlukan pendampingan dalam implementasi *deep learning* di sekolah. Hasil studi terdahulu menunjukkan adanya peningkatan kompetensi yang signifikan dalam pembelajaran, penerapan metode pembelajaran, tata Kelola kelas, serta refleksi *deep learning* oleh guru. Pelatihan berbasis Lesson Study di MI Hidayatun Najah menjadi strategi yang efektif dan berkelanjutan dalam pengembangan profesionalisme guru di MI Hidayatun Najah Tuban (Yana, 2025).

Kurikulum Mendalam harus diiringi kompetensi guru yang memadai dalam pengaplikasiannya di kegiatan pembelajaran. Untuk meningkatkan kualitas layanan dan juga pembelajaran di kelas, MI Hidayatun Najah mengadakan *Workshop Deep Learning* untuk membantu guru meningkatkan pemahaman dan keahlian dalam menerapkan *Deep Learning*. Karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kepuasan peserta terkait kualitas program dan materi pelatihan pada *Workshop Deep Learning* di MI Hidayatun Najah Tuban.

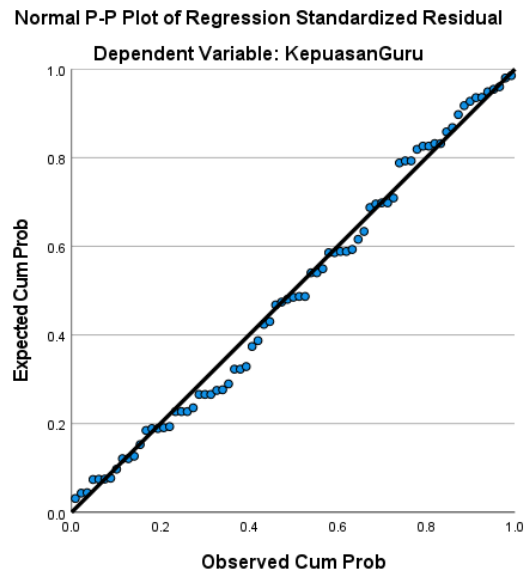
Methodolody

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan ini digunakan untuk meneliti hubungan antar variabel bebas dan variabel terikat (Sugiyono, 2016). Penelitian ini dilaksanakan dengan menyebarkan kuisioner kepada seluruh peserta *Workshop Deep Learning* sejumlah 75 orang peserta. Metode analisis yang digunakan yaitu Regresi Linear Berganda. Batasan dalam penelitian itu yaitu: 1) variabel yang digunakan dalam penelitian

ini, dan 2) gap yang digunakan Adalah hasil yang dipersepsikan dengan hasil yang diharapkan.

Results

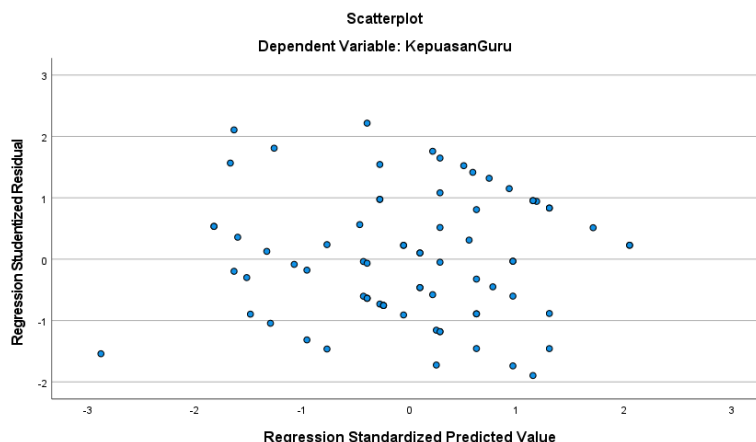
Uji Normalitas



Gambar 1 Uji Normalitas

Berdasarkan keterangan gambar di atas, diketahui bahwa titik-titik berada di sekitar garis. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa residual berdistribusi normal.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2 Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil uji Heteroskedastisitas menggunakan uji Scatterplot di atas, diketahui bahwa adanya penyebaran titik observasi dan tidak terbentuk pola. Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada residual.

Uji Multikolinearitas

Tabel 1 Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	7.123	2.125		3.352	.001		
KualitasProgram	.486	.103	.479	4.730	.000	.814	1.229
MateriPelatihan	.267	.107	.252	2.489	.015	.814	1.229

a. Dependent Variable: KepuasanGuru

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas di atas diketahui bahwa ketiga variabel memiliki nilai VIF kurang dari 10. Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak terjadi korelasi atau asumsi multikolinearitas antar variabel independent.

Tabel 2 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.631 ^a	.398	.381	1.78329

a. Predictors: (Constant), MateriPelatihan, KualitasProgram

b. Dependent Variable: KepuasanGuru

Berdasarkan hasil Uji Koefisien Determinasi di atas, diperoleh nilai koefisien regresi (R square) sebesar 0,631, sehingga dapat diketahui bahwa sekitar 63,1% dari total keseluruhan variabel independent mempengaruhi variabel dependen – Kepuasan guru. Sisanya 36,9% dipengaruhi oleh variabel lain selain kualitas program dan materi pelatihan.

Tabel 3 Hasil Uji Statistik t

Coefficient					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7.123	2.125		3.352	.001
KualitasProgram	.486	.103	.479	4.730	.000
MateriPelatihan	.267	.107	.252	2.489	.015

a. Dependent Variable: KepuasanGuru

Berdasarkan hasil Uji Statistik t di atas, didapatkan model regresi sebagai berikut :

$$Y = 0,479 X_1 + 0,252 X_2$$

Dapat diketahui bahwa kedua variabel independent signifikan dengan nilai $\alpha = 0,05$ atau nilai t_{hitung} lebih besar daripada nilai t_{tabel} .

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai koefisien bertanda positif. Hal ini menunjukkan pengaruh positif pada hubungan antar variabel kualitas program dan kepuasan peserta pelatihan sebesar 0,479 atau 47,9%. Hal ini berarti kualitas program *Workshop Deep Learning* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan peserta pelatihan sebesar 47,9%. Hal ini juga dilihat pada nilai t_{hitung} (4.730) lebih besar daripada t_{tabel} (1.665) atau nilai signifikansi 0.000 atau kurang dari 0.05. Hubungan antara variabel materi pelatihan berpengaruh positif dan signifikan menunjukkan nilai koefisien yang positif. Materi pelatihan memiliki hubungan terhadap variabel kepuasan peserta pelatihan sebesar 0,252 atau 25,2% yang berarti materi pelatihan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kepuasan peserta pelatihan sebesar 25,2%. Hal ini juga dapat dilihat dari nilai t_{hitung} (2.489) lebih besar daripada t_{tabel} (1.665) atau nilai signifikansi sebesar 0.015 atau kurang dari 0.05.

Discussions

Kualitas Program Berpengaruh Signifikan Terhadap Kepuasan Guru MI Hidayatun Najah Tuban pada Workshop Deep Learning

Berdasarkan hasil uji hipotesis data, diketahui bahwa kualitas program pelatihan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan guru MI Hidayatun Najah Tuban pada Workshop *Deep Learning*. Hal ini berarti semakin baik kualitas program, maka akan semakin baik pula kepuasan guru MI Hidayatun Najah Tuban yang menjadi peserta Workshop *Deep Learning*. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Tino Agus Salim yang menyatakan bahwa kualitas program pelatihan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan peserta pelatihan (Tino Agus Salim et al., 2021). Selain itu, temuan penelitian ini juga sesuai dengan penelitian Djubaidillah Hasan yang menyimpulkan bahwa kualitas pelatihan memiliki pengaruh yang signifikan pada kepuasan peserta (Hasan & Pradiani, 2025). Hasil penelitian Nhan juga menunjukkan hasil yang serupa, di mana kualitas program memiliki pengaruh dan signifikan terhadap kepuasan peserta pelatihan (Nhan, 2025).

Materi Pelatihan Berpengaruh Signifikan Terhadap Kepuasan Guru MI Hidayatun Najah Tuban pada Workshop Deep Learning

Hasil uji analisis hipotesis menjelaskan bahwa materi pelatihan (X_2) memiliki pengaruh dan signifikan terhadap kepuasan guru MI Hidayatun Najah yang menjadi peserta Workshop *Deep Learning*. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin baik materi pelatihan yang diberikan, maka akan semakin baik juga kepuasan peserta pelatihan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dekanawati yang menunjukkan semakin baik materi pelatihan yang diberikan, maka akan semakin baik pula kepuasan peserta pelatihan (Dekanawati et al., 2023). Hasil ini juga didukung oleh hasil penelitian Tumini dan Listyowati yang menunjukkan bahwa semakin baik materi pelatihan yang diberikan, maka akan semakin baik kepuasan peserta (Tumini et al., 2023). Hal serupa juga ditunjukkan oleh hasil penelitian Donkor, di mana materi pelatihan memiliki pengaruh dan signifikan terhadap kepuasan peserta (Donkor, 2011).

Kualitas Program dan Materi Pelatihan Berpengaruh Signifikan Terhadap Kepuasan Guru MI Hidayatun Najah Tuban pada Workshop Deep Learning

Hasil uji hipotesis

Hasil uji analisis hipotesis menunjukkan bahwa kualitas program dan materi pelatihan berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan guru MI Hidayatun Najah Tuban. Hal ini dapat dilihat dari hasil Uji Koefisien Determinasi di atas, diperoleh nilai koefisien regresi (R^2) sebesar 0,631, sehingga dapat diketahui bahwa sekitar 63,1% dari total keseluruhan variabel independent mempengaruhi variabel dependen – Kepuasan guru. Sisanya 36,9% dipengaruhi oleh variabel lain selain kualitas program dan materi pelatihan.

Conslusions

Berdasarkan hasil penelitian dan Analisa yang dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kualitas program memiliki pengaruh dan signifikan terhadap kepuasan guru MI Hidayatun Najah Tuban pada Workshop *Deep Learning*. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t_{hitung} (4.730) lebih besar daripada t_{tabel} (1.665) atau nilai signifikansi 0.000 atau kurang dari 0.05.
2. Materi pelatihan memiliki pengaruh dan signifikan terhadap kepuasan guru MI Hidayatun Najah Tuban pada Workshop *Deep Learning*. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t_{hitung} (2.489) lebih besar daripada t_{tabel} (1.665) atau nilai signifikansi sebesar 0.015 atau kurang dari 0.05.
3. Kualitas program dan materi pelatihan memiliki pengaruh sebesar 63,1% terhadap kepuasan peserta pelatihan.

Acknowledgments

Terima kasih peneliti sampaikan kepada Yayasan Hidayatun Najah dan Kepala Sekolah MI Hidayatun Najah Tuban yang telah memberikan kesempatan untuk terlibat dalam pelaksanaan Workshop *Deep Learning* dan melaksanakan penelitian terkait kegiatan pelatihan ini.

Terima kasih peneliti sampaikan kepada kampus IAINU Tuban yang telah memberikan izin untuk turut terlibat aktif dalam penyelenggaraan Workshop *Deep Learning* di MI Hidayatun Najah Tuban.

References

- Abidin, Z., Wiarsih, N., Faishol, R., & Baharun, H. (2024). Enhancing Students' Critical Thinking Skills in the Implementation of the Merdeka Curriculum in Madrasah. *Al-Mudarris (Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam)*, 7(2), 177–196. <https://doi.org/10.23971/mdr.v7i2.8859>
- Chaudhary, P., & Singh, R. K. (2025). The deep approach to learning as a measure of quality education in accreditation. *Quality Assurance in Education*. <https://doi.org/10.1108/QAE-04-2025-0088/1277061>
- Dekanawati, V., Astriawati, N., Setiyantara, Y., Subekti, J., & Kirana, A. F. (2023). Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan Diklat Kepabeanaan Terhadap Kepuasan Peserta Pelatihan. *Jurnal Sains Dan Teknologi Maritim*, 23(2), 159–176.
- Dinata, Y., Dalillah, A., Septiani, I., & Mudasir, M. (2025). TANTANGAN EPISTEMOLOGIS DALAM IMPLEMENTASI DEEP LEARNING DI PENDIDIKAN INDONESIA: REFLEKSI ATAS KESENJANGAN KONSEP, KOMPETENSI, DAN REALITAS. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 12(2), 534–548. <https://doi.org/10.38048/jipcb.v12i2.5412>
- Donkor, F. (2011). Assessment of learner acceptance and satisfaction with video-based instructional materials for teaching practical skills at a distance. *The International Review of Research in Open and Distributed Learning*, 12(5), 74. <https://doi.org/10.19173/irrodl.v12i5.953>
- Feri, M., Nur Ismiati, Widya Rahmawati Al-Nur, & Farah Nabila Akbar. (2025). Implementing Deep Learning Approaches in Primary Education: A Literature Review. *Jurnal VARIDIKA*, 178–194. <https://doi.org/10.23917/varidika.v37i2.12151>
- Handayani, E. S., Fernando, F., Gaspersz, S., & Kusumarini, E. (2025). Implementasi Pembelajaran Mendalam (Deep Learning) dalam Meningkatkan Efektivitas Kurikulum Berdampak di Sekolah. *EDU RESEARCH*. <https://doi.org/https://doi.org/10.47827/jer.v6i2.975>
- Hasan, D., & Pradiani, T. (2025). Analisis Pengaruh Kualitas Layanan, Kualitas Fasilitas Pembelajaran Dan Kualitas Instruktur Terhadap Kepuasan Peserta Di Lingkungan Pt Pln (Persero) Updl Bogor. *Jurnal Ilmiah Riset Aplikasi Manajemen*, 3(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.32815/jiram.v3i2.105>
- Isnayanti, A. N., Putriwanti, P., Kasmawati, K., & Rahmita, R. (2025). Integrasi Pembelajaran Mendalam (Deep Learning) dalam Kurikulum Sekolah Dasar: Tantangan dan Peluang. *Cokroaminoto Journal of Primary Education*, 8(2), 911–920. <https://doi.org/10.30605/cjpe.8.2.2025.6027>
- Komalasari, H., Barnas, B., & Sabaria, R. (2025). Deep Learning in Dance Education : A Strategy for Instilling Character Values in Today's Elementary School Children. *Jurnal Kependidikan : Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran, Dan Pembelajaran*, 11(3), 971–980. <https://doi.org/10.33394/jk.v11i3.17069>
- Levin, O. (2024). Simulation as a pedagogical model for deep learning in teacher education. *Teaching and Teacher Education*, 143, 104571. <https://doi.org/10.1016/j.tate.2024.104571>

- Nafi'ah, J., & Faruq, D. J. (2025). Conceptualizing Deep Learning Approach in Primary Education: Integrating Mindful, Meaningful, and Joyful. *Journal of Educational Research and Practice*, 3(2), 225. <https://doi.org/10.70376/jerp.v3i2.384>
- Nhan, N. T. (2025). Testing the Relationship Between Training Programs and Learning Support Systems for Student Satisfaction Across Different Types of Training – A Case Study of Thanh Dong University. *International Journal of Environmental Sciences*, 940–948. <https://doi.org/10.64252/ppw2k071>
- Noviyanti, R., Mariana, N., & Wiryanto, W. (2025). Critical Thinking Skills in Mathematics Learning through a Differentiated Learning Approach in the Era of Independent Curriculum: Systematic Literature Review. *Journal of Innovation and Research in Primary Education*, 4(3), 856–865. <https://doi.org/10.56916/jirpe.v4i3.1453>
- Pulungan, H., Maharani, T., Sulistyani, S., Lubis, I. H., & Harahap, S. H. (2024). Analysis of the Impact of Implementing the Independent Curriculum on the Development of Students' Critical Thinking. *AURELIA: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 3(2), 1234–1237. <https://doi.org/10.57235/aurelia.v3i2.2676>
- Rochyati, A. (2025). Deep Learning-Based Islamic Education Transformation: Innovation in Islamic Learning in the Digital Era. *International Journal of Islamic Educational ...* <https://doi.org/https://doi.org/10.61132/ijier.v2i4.430>
- Rustya, D., & Siswoyo. (2023). Pengembangan Kewirausahaan Berkelanjutan dalam Pendidikan: Pendekatan Berdasarkan Prinsip-prinsip Ekonomi Islam. *Journal Islamic Banking*, 3(2), 61–75. <https://doi.org/10.51675/jib.v3i2.630>
- Sari, D. R. (2024). Challenges and Strategies for Implementing Education Management in the Digital Age: A Review of Curriculum Innovation and Development. *Gestion Educative*, 1(2), 1–8. <https://doi.org/10.62872/KWSDKF90>
- Sugiyono. (2016). Sugiyono.(2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta. Sianipar, R., & Salim, V.(2019). *Faktor Etos Kerja Dan Lingkungan Kerja Dalam Membentuk 'Loyalitas Kerja' Pegawai Pada Pt Timur Raya Alam Damai*. Anuar, S. 2019. Th. Alfabetha.
- Tino Agus Salim, Theresia Pradiani, & Fathorrahman. (2021). PENGARUH KUALITAS PROGRAM, KUALITAS PELAYANAN, DAN HARGA TERHADAP KEPUASAN PESERTA PELATIHAN PADA LEMBAGA PELATIHAN SALIM EXCELLENCE CENTER (SEC). *Journal of Applied Management Studies*, 3(1), 27–41. <https://doi.org/10.51713/jamms.v3i1.43>
- Tumini, T., Rahayu, L. P., & Lisdiana, N. (2023). PENGARUH TAKTIK PEMASARAN LEMBAGA KURSUS DAN PELATIHAN TERHADAP KEPUASAN PESERTA KURSUS PADA LEMBAGA KURSUS DAN PELATIHAN BY ANDINI KEC. CEPOGO, KAB. BOYOLALI. *EKOBIS: Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi*, 11(1), 50–61. <https://doi.org/10.36596/ekobis.v11i1.628>
- Yana, H. H. (2025). PENINGKATAN KOMPETENSI GURU MELALUI MODEL PELATIHAN BERBASIS LESSON STUDY: STUDI PADA GURU MI. *ACTION: Jurnal Inovasi Penelitian Tindakan Kelas Dan Sekolah*, 4(4), 163–169. <https://doi.org/10.51878/action.v4i4.5534>